

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Setiap perusahaan yang didirikan, baik itu perusahaan dagang, jasa maupun manufaktur pasti mempunyai tujuan-tujuan tertentu yang ingin dicapai. Salah satu tujuannya adalah untuk mendapatkan laba yang optimal. Dimana laba digunakan sebagai alat dalam mengukur keberhasilan usaha, juga dapat dipergunakan sebagai dasar dalam melakukan perencanaan dimasa yang akan datang. Dalam upaya pencapaian laba yang maksimal, maka perusahaan harus memberi perhatian khusus kepada masalah pendapatan (revenue) dan beban (expense), karena pendapatan dan beban merupakan unsur – unsur yang utama dalam mempengaruhi laba.

Pendapatan pada umumnya timbul dari kegiatan perusahaan dan sumber pendapatan lain sedangkan beban sebagai alat yang dipergunakan untuk memperoleh pendapatan yang diinginkan. Bagi suatu perusahaan dalam menentukan suatu kebijaksanaan yang berkaitan dengan masalah pendapatan dan beban apakah dalam hal pengukuran dan pengakuan, biasanya dikaitkan dengan prosedur akuntansi tertentu, jenis nilai tertentu, kaidah – kaidah nilai yang implisit atau yang diasumsikan untuk menetapkan kapan suatu pendapatan dan beban harus dilaporkan.

Dalam mengatasi hal di atas, di Indonesia telah dikeluarkan suatu pedoman resmi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan serta tentang pengakuan dan pengukuran pendapatan dan beban yang dapat mendukung penyajian pendapatan dan beban di dalam laporan rugi laba, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Melihat permasalahan mengenai pengakuan pendapatan dan beban yang telah diuraikan sebelumnya, sehingga penulis tertarik untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai masalah pengakuan pendapatan dan beban yang diterapkan di dalam sebuah perusahaan, serta bagaimana pelaksanaannya jika ditinjau dari Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Dalam hal ini, penulis mengambil tempat penelitian pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk Medan. Perusahaan ini merupakan sebuah perusahaan distributor atau perdagangan produk – produk farmasi yang bergerak dalam penjualan produk – produk farmasi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menulis judul skripsi ini, yaitu :  
**“ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN DITINJAU DARI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK) PADA PT. ENSEVAL PUTERA MEGATRADING TBK MEDAN”**

## **B. Perumusan Masalah**

Setiap perusahaan mempunyai cara tersendiri dalam hal pengakuan pendapatan dan beban dalam perusahaannya. Untuk lebih mengarahkan dan memudahkan dalam melakukan penelitian yang terfokus dan sistematis, maka penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini, yaitu : Apakah pengakuan pendapatan dan beban yang diterapkan oleh perusahaan sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia ?

## **C. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang diteliti, yang